

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Lutfia Santoso
NIM. T20181029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Lutfia Santoso
NIM. T20181029
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
NIP : 195811111983031002

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 198003062011012009


Ira Nurmawati, M.Pd
NIP. 198807112023212029

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ()
2. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

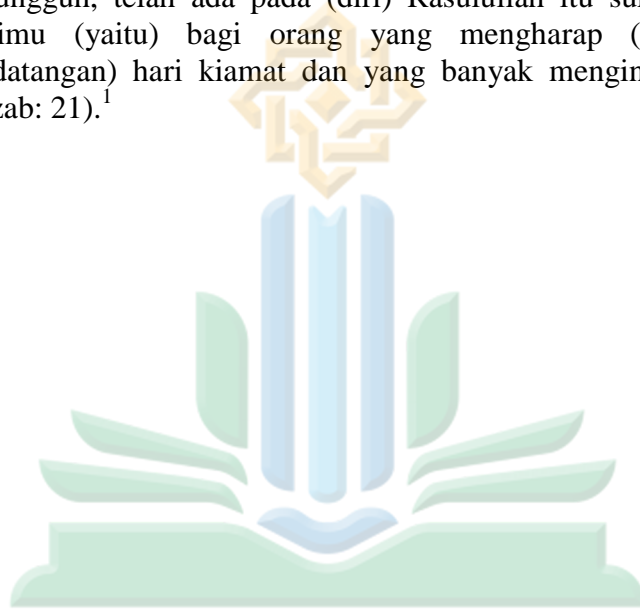


Dr. H. Akhmad Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab: 21).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, Al-Ahzab al-Quran dan Terjemah (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 420.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini dengan penuh perjuangan dan pengorbanan dalam pembuatannya serta dari rasa tulus yang paling dalam, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Slamet Santoso, cinta pertama dan panutanku. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibu Masruroh, pintu syurgaku yang dengan tulus ikhlas penuh cinta, kasih dan sayang, merawat, menjaga, membesarkan, mendidik dan memberikan dorongan tulus penuh cinta serta tidak pernah lelah memanjatkan do'a yang dipanjatkan untuk penulis. Terimakasih atas kesabaran dan ketabahan hati kepada penulis selama ini. Ibu menjadi penguatn dan pengingat paling hebat.
3. Sahabat penulis, yang telah banyak membantu membersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian Proposal Skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusunan Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Kesuksesan ini dapat terselesaikan karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih dari hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I, S. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan fasilitas serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. H. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi.

5. Bapak Prof. Dr. Sofyan Tsauri, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak, Ibu dosen dan staf karyawan UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Drs. H. Abd. Hadi Suwito selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak Ainur Rofik, S.Pd selaku pembina pramuka yang bersedia membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Desember 2023

Lutfia Santoso

ABSTRAK

Lutfia Santoso, 2023: Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Ekstrakurikuler Pramuka

Pendidikan karakter saat ini menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan, hal tersebut dikarenakan krisis karakter yang terjadi pada kalangan pelajar. Hal tersebut menimbulkan banyak program yang dilakukan guna membentuk kembali karakter para pelajar saat ini. salah satu program yang dilaksanakan untuk mendukung pendidikan karakter adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) Mendeskripsikan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. 3) Mendeskripsikan pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif model Miles dan Huberman. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yaitu melalui kegiatan yaitu PBB (Peraturan Baris-berbaris) dan pengecekan atribut lengkap pada saat pramuka. Kegiatan tersebut membawa dampak kedisiplinan siswa dalam menepati jadwal pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain. 2) Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yaitu melalui kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an. Kegiatan tersebut membawa dampak kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam melaksanakan kegiatan Madrasah. 3) Pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yaitu melalui kegiatan perkemahan dan piket lintas. Kegiatan tersebut membawa dampak siswa lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas baik secara individual maupun kelompok.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
1. Karakter Siswa	18
a. Pengertian Karakter	18
b. Tujuan Pembentukan Karakter	20

c. Metode Pembentukan Karakter	21
d. Nilai-nilai Karakter	22
e. Karakter Disiplin	25
f. Karakter Religius	28
g. Karakter Tanggung Jawab	31
2. Ekstrakurikuler Pramuka	35
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	35
b. Indikator Ekstrakurikuler Pramuka	37
c. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka	38
d. Sifat dan Fungsi Ekstrakurikuler Pramuka	38
e. Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka	39
f. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis Data	56
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

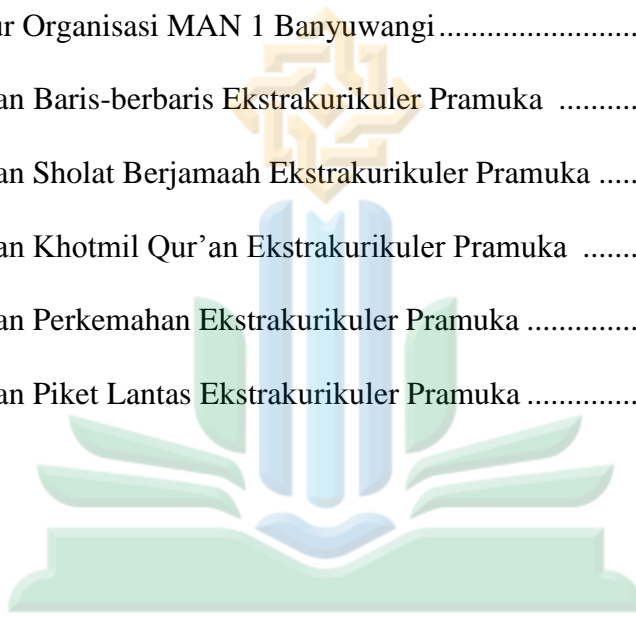
No Uraian	Hal
2.1. Originalitas Penelitian	16
4.1. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.....	56
4.2. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.....	56
4.3. Hasil Temuan	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1.	Foto MAN 1 Banyuwangi	53
4.2.	Struktur Organisasi MAN 1 Banyuwangi.....	55
4.3.	Kegiatan Baris-berbaris Ekstrakurikuler Pramuka	58
4.4.	Kegiatan Sholat Berjamaah Ekstrakurikuler Pramuka	62
4.5.	Kegiatan Khotmil Qur'an Ekstrakurikuler Pramuka	65
4.6.	Kegiatan Perkemahan Ekstrakurikuler Pramuka	68
4.7.	Kegiatan Piket Lantas Ekstrakurikuler Pramuka	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Matrik Penelitian	83
Lampiran 2 Pernyataan Keaslian Tulisan	84
Lampiran 3 Instrumen Pedoman Penelitian	85
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	88
Lampiran 6 Jurnal Penelitian	89
Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	87
Lampiran 8 Struktur Organisasi Pramuka.....	81
Lampiran 9 Dokumentasi	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai informasi dan teknologi sesuai perkembangan zaman. Dalam kondisi tersebut, masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada di lingkungan perkotaan maupun di pedesaan. Melihat kondisi seperti itu, idealnya sebuah pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa sekarang saja, tetapi seharusnya sudah bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Pendidikan hendaknya dapat memperhatikan jauh ke depan, mengkritisi tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi oleh siswa dan solusi pemecahannya.

Pemerintah dan rakyat Indonesia, saat ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan, mulai dari tingkat dini, sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang di implementasikan dalam institut pendidikan, diharapkan krisis penurunan karakter moral anak bangsa ini bisa segera teratasi. Lebih dari itu, diharapkan di masa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti atau karakter.

Faktor yang menjadikan pendidikan karakter sangat penting adalah adanya problem akut yang menimpa bangsa ini. karakter generasi muda sudah berada pada titik yang sangat mengkhawatirkan. Moralitas bangsa ini sudah lepas dari norma, etika, agama, dan budaya luhur. Contohnya seks bebas

menjadi fenomena tanpa bisa dibendung sedikit pun. Kaum pelajar masuk dalam budaya negatif destruktif ini.²

Akhir-akhir ini permasalahan seks bebas di kalangan muda semakin memprihatinkan, terutama pemuda dan remaja yang kurang baik taraf penanaman keimanan dan ketakwaan mereka. Saat ini, tidak sulit mendapatkan gambar-gambar yang mempertontonkan bentuk tubuh lewat majalah harian porno, menonton adegan-adegan kotor lewat VCD porno, dan handphone juga menjadi alat penyebar pornoaksi.

Dengan melihat kenyataan itulah, pendidikan karakter sangat mendesak untuk diberlakukan di negeri ini. Caranya adalah dengan mengoptimalkan peran sekolah sebagai pionir. Pihak sekolah harus bekerja sama dengan keluarga, masyarakat, dan elemen bangsa yang lain demi suksesnya agenda besar menanamkan karakter kuat kepada siswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang.

Pendidikan karakter juga dibahas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pada pasal 3 menegaskan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

² Jamal Ma'mur Asman, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 23.

³ Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formasi, dinyatakan:

“Bahwa penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengidentifikasi lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integrasi.

Dari rumusan tersebut dapat terlihat bahwa pendidikan nasional mengemban misi yang tidak ringan lagi, yaitu membangun manusia yang utuh dan paripurna serta untuk memiliki nilai-nilai karakter yang agung di samping juga harus memiliki kekuatan dalam iman dan taqwa yang tangguh. Oleh karena itu, pendidikan menjadi agent of change yang harus mampu melaksanakan dalam perbaikan karakter bangsa.

Pendidikan karakter dalam islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW dalam pribadi Rasul, terdapat juga nilai-nilai akhlak mulia dan agung. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam al-Quran dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter yang mulia merupakan pengaruh dari suatu nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin tinggi dengan mampu memiliki dan berperilaku dengan baik yang sesuai dengan ketentuan agama, oleh karena itu dalam menerapkan nilai-nilai karakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan yang membawanya ke dampak pada perjalanan hidup bahkan karier anak dikemudian hari.

Seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai karakter semakin memudar. Maka, diperlukannya penanaman nilai-nilai karakter agar dapat membentuk pribadi manusia yang lebih baik. Pendidikan karakter terdapat 18 macam nilai karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, cinta tanah air, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁵ Untuk membentuk sebuah karakter sepertinya tidak cukup dilakukan hanya melalui pembelajaran di kelas saja. Salah satunya yaitu dilakukan dengan adanya program ekstrakurikuler.

⁴ Kementerian Agama RI, Al-Ahزاب al-Quran dan Terjemah (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 420.

⁵ Retno Listyarti, Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif (Jakarta: Erlangga Group, 2012), 5

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting dalam menunjang perkembangan minat, bakat, dan potensi siswa. Karena didalam ekstrakurikuler siswa dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemampuan dan kemauannya. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada diantaranya ekstrakurikuler PMR, Pramuka, Paskibra, Rohis, Teater, Futsal, Basket dan sebagainya. Berbagai jenis ekstrakurikuler yang ada disekolah tentunya berupaya untuk menanamkan nilai-nilai dalam rangka mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.

Siswa masih banyak yang memiliki karakter yang kurang baik, dibuktikan dengan siswa masih banyak yang suka datang terlambat, kurangnya belajar saat di rumah, tidak mengerjakan PR dan juga banyaknya siswa yang suka bolos dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara membentuk karakter siswa yang baik yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk membentuk individu agar memiliki kepribadian yang beriman, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, mandiri, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan

memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 disebutkan bahwa :

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.⁶

Gerakan pramuka Indonesia memang selayaknya mementingkan orientasi pembentukan sikap dan sistem nilai. Sikap-sikap dan sistem nilai seperti bertakwa, mencintai alam, suka bermusyawarah, rela menolong, rajin, hemat, disiplin, bertanggung jawab, dapat dipercaya, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, merupakan isi pokok dasa darma pramuka. Oleh karena itu, pembinaan gerakan pramuka memang secara sah harus mengutamakan aspek pembentukan sikap dan sistem nilai pada para anggotanya.⁷

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi merupakan salah satu madrasah yang memiliki akreditasi A, dengan demikian madrasah ini memiliki beberapa ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler pramuka guna untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi ini dilakukan setiap hari Jum'at jam 15.00. Ekstrakurikuler

⁶ Sekretaris Negara RI, Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1 ayat 4.

⁷ Suyanto dan Djihad Hisyam, Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), 176.

pramuka ini merupakan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah 1 Banyuwangi yang memiliki berbagai macam kegiatan pramuka yang menarik didalamnya. Tujuan dari ekstrakurikuler tersebut yaitu untuk menjadikan siswa lebih aktif, disiplin, dan memiliki karakter yang baik. Sehingga dengan kegiatan pramuka ini karakter siswa akan mudah untuk ditanamkan.

Pada kegiatan berlangsung sering terjadi beberapa suatu permasalahan pada karakter siswa, seperti: siswa yang datang tidak tepat waktu, siswa tidak ikut serta melakukan sholat berjamaah, siswa yang tidak menaati tata tertib dan lain sebagainya. Pada permasalahan yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, masih ada beberapa siswa belum memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadikan siswa lebih baik lagi dalam menjadi masyarakat Indonesia memiliki bekal karakter yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Dari hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi peneliti mengamati terdapat beberapa karakter yang diterapkan melalui ekstrakurikuler pramuka yaitu karakter disiplin, religius dan tanggung jawab. Dengan pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler tersebut bisa menjadi bekal siswa untuk selalu mempunyai jiwa yang disiplin, religius dan tanggung jawab yang lebih baik lagi jika sudah turun di lingkungan masyarakat. Karakter disiplin di contohkan dengan datang tepat waktu sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai dan memakai seragam

yang sesuai ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Karakter religius dicontohkan dengan mengikuti kegiatan sholat berjamaah di masjid sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai dan mengikuti khotmil Qur'an. Kemudian contoh dari karakter tanggung jawab yaitu dengan mengikuti kegiatan perkemahan dan melaksanakan jadwal piket lintas yang sudah di tugaskan oleh pembina pramuka kepada anggota pramuka untuk menjaga ketertiban lalu lintas sekolah yang dilaksanakan pukul 06:00 WIB dan berakhir pukul 06:30 WIB.⁸

Berdasarkan keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana **“Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁹

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

⁸ Observasi di Madrasah Aliyah 1 Banyuwangi, 7 Juli 2023

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Haji Achmad Siddiq, 2021), 45.

2. Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti dari fokus penelitian yang peneliti kaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dalam bidang akademik maupun non-akademik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam pembentukan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi kaum akademisi untuk dijadikan tambahan sebagai bahan acuan dalam mengerjakan tugas akhir kuliah yaitu skripsi, tesis, maupun disertasi. dan sebagai salah satu bahan referensi bagi pengembangan pendidikan atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah yang baik dalam bidang penelitian dan menambah wawasan tentang pembentukan karakter pada ekstrakurikuler pramuka.

b. Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran yang positif dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk lebih baik dalam pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.

c. UIN KH Achmad siddiq Jember

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah sendiri berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik fokus perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan adanya definisi istilah ini agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang ada dalam sebuah penelitian. Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan proses yang dialami setiap individu untuk menggambarkan keadaan, watak, sifat, akhlak, atau kepribadian aslinya untuk membedakan antara dirinya dengan orang lain.

Pembentukan karakter dalam penelitian ini mencakup:

a. Karakter Disiplin

Karakter Disiplin yaitu tindakan seseorang yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan

b. Karakter Religius

Karakter Religius yaitu pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

c. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang menyalurkan bakat, minat, mengembangkan potensi, sikap, kemampuan/keterampilan melalui pendidikan kepramukaan yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yang menyenangkan, mendidik dan menyehatkan.

Jadi, Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah pelaksanaan kegiatan yang menyalurkan bakat dan minat, mengembangkan potensi, sikap, kemampuan/keterampilan melalui pendidikan kepramukaan yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yang menyenangkan, mendidik dan menyehatkan guna membentuk watak, akhlak, kepribadian yang berbudi luhur disetiap diri individu masing-masing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung temuan penulis sebelumnya. Oleh karena itu, data yang perlu dikumpulkan peneliti berbentuk karya-karya lain tentang judul:

1. Nida Nuraini, 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa, kemampuan siswa dalam pendidikan karakter disiplin masih berada pada tingkat menengah. Beberapa siswa masih kesulitan dalam menerapkan karakter disiplin. Salah satu kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kurangnya pembina pramuka.¹⁰
2. Dwi Puji Lestari, 2020. “Analisis Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi,

¹⁰ Nida Nuraini. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2017).

wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ekstrakurikuler pramuka di SDN 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter disiplin. Caranya menggunakan sanksi yang bersifat mendidik dan dapat memberikan rasa jera kepada peserta didik agar tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan. Selain menggunakan hukuman, untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan menggunakan permainan-permainan yang dapat mengasah pola pikir siswa agar memiliki sikap dan mental yang berani untuk maju.¹¹

3. Anggun Permata Putri, 2019. “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dibimbing oleh pembina pramuka, dewan penggalang. Kegiatan pramuka yang dilakukan mengacu pada SKU. Untuk siswa yang tidak menaati peraturan akan diberikan hukuman yang mendidik. Faktor penunjang pembinaan karakter disiplin siswa yaitu sikap pembinaan mendidik dan

¹¹ Dwi Puji Lestari. Analisis Extrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

menumbuhkan nilai disiplin siswa dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.¹²

4. Vino Putra Hadiani, 2018. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nizhom Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah cukup baik, pendidikan karakter yang diterapkan yaitu karakter religius dan disiplin. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pendidikan karakter juga difasilitasi oleh lingkungan yang menyenangkan dan model pembelajaran kelompok yang mendorong peserta didik untuk berinteraksi dan bergaul dengan teman sebayanya. Dengan demikian dapat membentuk karakter dengan mengikuti bimbingan dari pembina dan karakter yang diterapkan yaitu karakter religius, disiplin, dan cinta tanah air. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa kendala yaitu waktu kegiatan ekstrakurikuler berdekatan dengan waktu pulang sekolah sehingga peserta didik tidak dapat beristirahat, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pramuka

¹² Putri Anggun Permata. Pembinaan Karakter Disiplin Peserta didik Pada Kegiatan Extrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

karena ajakan membolos teman sebaya agar tidak mengikuti kegiatan pramuka.¹³

5. Septiana Intan Pratiwi, 2020. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Adapun hasil kesimpulan dari jurnal ini adalah: Berdasarkan analisis dari 10 penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD. Menurut definisinya, ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan diluar jam pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas dan untuk mengembangkan minat dan keterampilan mereka melalui kegiatan nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari serta dapat membentuk karakter siswa terutama karakter disiplin siswa.¹⁴

Tabel 2.1
Originalitas Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nida Nuraini, 2017.	“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten	1. Penelitian ini sama-sama menerapkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler kepramukaan. 2. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif	1. Peneliti terdahulu hanya menerapkan pada karakter disiplin saja, sedangkan peneliti menerapkan pada karakter disiplin, religius dan tanggung jawab. 2. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa MI dan lokasinya di Kabupaten Banyumas.

¹³ Vino Putra Hadiani. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Extrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nidzom Kecamatan Telainpura Kota Jambi (Skripsi , Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2018).

¹⁴ Septiana Intan Pratiwi. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD, (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2020).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”.	dan pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Sedangkan penelitian ini subjeknya siswa MAN dan lokasinya ada di Kabupaten Banyuwangi.
2.	Dwi Puji Lestari, 2020.	“Analisis Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat”.	1. Penelitian ini sama-sama menerapkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler kepramukaan. 2. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Peneliti terdahulu hanya menerapkan pada karakter disiplin saja, sedangkan peneliti menerapkan pada karakter disiplin, religius dan tanggung jawab. 2. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa SD dan lokasinya di Tulang Bawang Barat. Sedangkan penelitian ini subjeknya siswa MAN dan lokasinya ada di Banyuwangi.
3.	Anggun Permata Putri, 2019.	“Pembinaan Karakter Disiplin Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara”	1. Penelitian ini sama-sama menerapkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler kepramukaan. 2. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	1. Peneliti terdahulu hanya menerapkan pada karakter disiplin saja, sedangkan peneliti menerapkan pada karakter disiplin, religius dan tanggung jawab. 2. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa SMP dan lokasinya di Banjarnegara. Sedangkan penelitian ini subjeknya siswa MAN dan lokasinya ada di Banyuwangi.
4.	Vino Putra Hadiani, 2018.	“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan	1. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang karakter melalui	1. Peneliti terdahulu lebih fokus kepada penanaman karakter religius dan disiplin

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta AnNizhom Kota Jambi”	ekstrakurikuler pramuka. 2. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan datanya sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	saja sedangkan penelitian saat ini fokus kepada tiga karakter yaitu disiplin, religius, dan tanggung jawab. 2. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa kelas IV di MI Swasta An-Nizhom di Kota Jambi sedangkan penelitian saat ini pada siswa MAN 1 yang ada di Banyuwangi.
5.	Septiana Intan Pratiwi, 2020.	“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD”.	1. Penelitian ini sama sama meneliti mengenai pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka.	1. Peneliti terdahulu hanya fokus pada karakter disiplin saja. 2. Jenis penelitian terdahulu yakni menggunakan penelitian kepustakaan. 3. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa SD sedangkan penelitia saat ini di MAN.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, bahwa posisi penelitian yang saya ambil adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang berbeda, yaitu meneliti Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

B. Kajian Teori.

1. Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin Karakter, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami

sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola.¹⁵ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan seseorang sesuai dengan ajaran agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Orang yang memiliki karakter dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kepribadian atas dirinya sendiri, dengan demikian kepribadian yang dimiliki berbeda dengan orang lain dan hal inilah yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Secara etimologi karakter berasal dari kata charter yang berarti sifat, watak atau karakter. Dalam kamus besar bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti. Karakter juga bisa diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU SISDIKNAS tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan

¹⁵ Sofyan Tsauri, Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa, (Jember: IAIN Jember press, 2015), 43.

Indonesia yang cerdas, namun juga kepribadian atau berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas luhur bangsa serta agama.¹⁶

Karakter berupa ciri-ciri kepribadian yang tidak dapat diperoleh secara langsung tetapi harus dikembangkan melalui proses pendidikan yang dibimbing dengan keseriusan, kesungguhan, konsistensi, dan kreatif, yang dimulai dari tingkat terkecil dalam keluarga, kemudian masyarakat, dan lembaga pendidikan secara umum.

b. Tujuan Pembentukan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter adalah memberikan landasan bagi pengembangan warga negara yang berakhlak mulia, bergotong royong serta memiliki sikap toleransi. Tujuan dari pendidikan karakter sendiri menurut Zuchdi.¹⁷

- 1) Menanamkan jiwa bertanggung jawab, dimana setiap orang dapat bertanggung jawab terhadap tuhan, sesama, bangsa dan negara.
- 2) Kebiasaan berperilaku baik dan terpuji, hal ini dapat diajarkan kepada siswa, agar mereka juga dapat membiasakan diri untuk berperilaku baik.

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 29.

¹⁷ Fadilah dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), 4-5.

- 3) Saling menghormati, dalam hal ini diharapkan seluruh warga negara untuk saling menghormati satu sama lain terhadap keberagaman yang ada dalam satu negara.
- 4) Memiliki dan mengembangkan rasa gotong royong, kreatif, menumbuhkan semangat kemandirian, tanggung jawab, dan teguh pendirian.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana siswa diajarkan untuk memiliki rasa atau nilai yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran seperti, disiplin, saling menghormati, kerjasama dan toleransi.

Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah

pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁸

c. Metode Pembentukan Karakter

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam membentuk karakter siswa yaitu.

¹⁸ Jamal Ma'mur Asmani, 43.

- 1) Pengajaran, penyampaian nilai-nilai karakter dimana dalam hal ini disebut dengan proses belajar dan mengajar.
- 2) Keteladanan, pada hal ini siswa akan mencontoh perilaku guru, oleh karena itu penting bagi guru untuk lebih dulu memilih perilaku yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Pembiasaan, merupakan suatu upaya yang dilakukan terus-menerus untuk membentuk kepribadian siswa.
- 4) Motivasi, siswa harus dimotivasi untuk memenuhi potensinya dengan pengetahuan dan tanggung jawab dengan melibatkan mereka secara bebas dan aktif.
- 5) Penerapan aturan, yaitu menaati aturan yang dilarang, dapat membentuk karakter seseorang.

d. Nilai-nilai Karakter

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi ada 18 nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa, diantaranya:

- 1) Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur adalah perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

- 3) Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 6) Kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang

tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonmi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/Komunikatif adalah tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya, negara dan Tuhan Yang Maha Esa).¹⁹

Dari 18 karakter tersebut, peneliti hanya fokus pada tiga karakter yaitu karakter disiplin, religius, dan tanggung jawab. Agar penelitian yang dilakukan dapat terfokuskan.

e. Karakter Disiplin

1) Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin adalah karakter yang ditunjukkan dengan menghargai waktu, menaati peraturan yang berlaku, dan konsisten dengan apa yang telah pelajari, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang tepat pada waktunya.

Disiplin juga sangat bermanfaat bagi diri sendiri, karena dengan disiplin mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras dan tidak mudah menyerah. Seseorang yang disiplin akan tekun mengerjakan tugasnya sampai selesai dan sangat fokus terhadap pekerjaannya, sehingga tidak banyak membuang-buang waktu.

Akibat yang ditimbulkan oleh siswa yang karakter disiplinnya kurang terbangun dengan baik adalah terpuuknya

¹⁹ Anas salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, Pendidikan Karakter (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 111-112.

kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seseorang melakukan tingkah laku atau tindakan secara konsisten mengajarkan dan melatih kemampuan dirinya kearah yang lebih baik.

2) Indikator Karakter Disiplin

Karakter disiplin memiliki indikator sebagai berikut:

- a) Tidak terlambat datang ke sekolah
- b) Menyelesaikan tugas-tugas sebagai tanggung jawabnya.
- c) Duduk pada tempat yang ditetapkan.
- d) Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.
- e) Berpakaian seragam rapi.

3) Jenis-jenis Kedisiplinan

Disiplin yang timbul dari dalam diri setiap individu adalah hal yang ingin dicapai oleh masing-masing sebuah organisasi, namun dalam hal ini kedisiplinan lebih muncul melalui paksaan. Menurut Handoko ada dua jenis kedisiplinan yaitu:²⁰

- a) Disiplin Korektif, kedisiplinan ini diterapkan lebih kepada kegiatan untuk memotivasi setiap orang untuk mematuhi

²⁰ Hafidulloh dan Sofiyah Nur Iradawaty, Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru, (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021), 43.

seluruh tata tertib yang ada sehingga penyelewengan dapat dicegah.

b) Disiplin Preventif, kedisiplinan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk skorsing atau hukuman untuk mengatasi pelanggaran yang ada saat ini guna mencegah pelanggaran selanjutnya.

4) Cara Menanamkan Kedisiplinan

Karakter disiplin merupakan karakter yang tidak langsung terbentuk begitu saja dalam diri seseorang. Perlu adanya beberapa cara untuk membentuk karakter disiplin dalam diri seseorang, yaitu melalui pendidikan dari keluarga atau lingkungan sekolah. Menurut Hurlock disiplin dapat dibentuk

melalui beberapa hal yaitu:²¹

a) Disiplin Otoriter

Disiplin yang terbentuk dari adanya kontrol orang tua dalam lingkup keluarga, dan adanya kontrol dari guru dalam lingkup sekolah. Agar anak memiliki kebiasaan mentaati peraturan atau norma-norma yang berlaku, baik di rumah maupun di sekolah.

²¹ Muhammad Sobri, Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar, (Jakarta: Guepedia, 2020), 21.

b) Disiplin Permisif

Disiplin yang menekankan pada anak untuk memberikan suatu kebebasan secara penuh tetapi memiliki nilai positif yang baik dalam pandangan anak.

c) Disiplin Demokratis

Disiplin yang memberikan kebebasan kepada anak tetapi kebebasan tersebut tidak mengganggu orang lain dan bertanggung jawab atas tindakanya.

f. Karakter Religius

1) Pengertian Karakter Religius

Religius berasal dari bahasa asing yaitu religion yang berarti agama atau kepercayaan yang ada pada diri setiap

individu.²² Karakter ini merupakan suatu perilaku atau sifat yang patuh atau taat dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, serta memiliki rasa toleransi terhadap agama yang dianut orang lain. Dengan itu karakter religius ini sangat penting bagi siswa agar memiliki dan dapat menjadikan tolak ukur siswa dalam berperilaku antara yang baik dan buruk, sesuai dengan ajaran agama dan ketentuannya.

2) Indikator Karakter Religius

Menurut Marzuki terdapat beberapa indikator yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

²² Sukatin dan Soffa Saifillah Al-Faqruc, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 148.

- 
- a) Taat kepada Allah
 - b) Ikhlas
 - c) Percaya Diri
 - d) Kreatif
 - e) Bertanggung Jawab
 - f) Cinta Ilmu
 - g) Jujur
 - h) Disiplin
 - i) Taat peraturan
 - j) Toleransi
 - k) Menghormati Orang Lain
- 3) Cara Menanamkan Karakter Religius

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Terdapat beberapa cara yang dapat ditanamkan pada siswa dalam menjadikan siswa memiliki karakter religius seperti:

- a) Mengadakan kegiatan rutin yang bersifat religi

Kegiatan yang bersifat religi ini dapat menanamkan karakter siswa, dengan adanya kegiatan yang bersifat religi ini siswa akan mengetahui dan membiasakan diri berperilaku religi dilingkungan keluarga, sosia dan utamanya di lingkungan sekolah. Seperti membiasakan berjabat tangan dan mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya, sholat dhuha, dhuhur dan asyar berjamaah.

b) Lingkungan lembaga mendukung

Lingkungan lembaga dapat dijadikan tempat dalam penyampaian pendidikan keagamaan, suasana dalam lingkungan pendidikan ini dapat dijadikan dalam menumbuhkan budaya yang religius dalam diri siswa.

c) Kegiatan ekstrakurikuler

Pendidikan agama tidak hanya dapat disampaikan secara formal saja, dapat juga disampaikan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka atau dapat disampaikan juga diluar proses pembelajaran.

d) Mengadakan kegiatan yang dapat menanamkan karakter religius

Dalam penanaman karakter juga dapat melalui mengadakan kegiatan yang menarik, seperti mengadakan lomba yang bersifat religi contoh: lomba adzan, membaca AlQur'an, cerdas cermat dan lainya.²³

4) Tujuan Karakter Religius

Tujuan dari penanaman karakter religius di sekolah dasar untuk mencetak calon generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang baik, serta berahlakul karimah. Selain itu terdapat juga beberapa tujuan dari karakter religius diantaranya.

²³ Imam Musbikin, Penguatan Pendidikan Karakter, (Bandung: Nusa Media, 2019), 43-44.

- a) Mengembangkan potensi hati nurani sebagai manusia yang memiliki nilai bangsa dan budaya
- b) Membiasakan diri untuk berperilaku terpuji yang sejalan dengan budaya religius
- c) Mengembangkan lingkungan yang aman, jujur dengan semangat kebangsaan.

2. Karakter Tanggung Jawab

1) Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut kamus Bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung bertanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Tanggung Jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Menurut Schiller dan Bryant, tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral.

Rasa tanggung jawab merupakan pelajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan di ajarkan, namun juga perlu ditanamkan kepada siswa, baik pada masa prasekolah maupun sekolah. Siswa yang didalam dirinya sudah ternanam nilai-nilai tanggung jawab, kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan berbagai aktivitasnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan untuk memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negatif, berusaha untuk mencoba untuk tidak melakukan hal yang negatif dan berusaha melakukan hal yang pasti.

2) Aspek-aspek Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, manusia dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

a) Manusia sebagai Makhluk Tuhan

Manusia sebagai Makhluk Tuhan berkewajiban untuk melaksanakan segala perintahnya dan menjahui segala larangannya. Dalam ajaran Islam ada tiga inti ajaran Islam yaitu: Iman, Islam dan Ihsan. Dalam hal ini Allah telah memberi petunjuk melalui Al-Qur'an dan sunah.

b) Manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia dan alam

Manusia mempunyai kecenderungan kepada masyarakat dan kehidupan sosial. Kehidupan sosial manusia memiliki sebuah bentuk hubungan khusus, dia tidak akan dapat memenuhi segala kebutuhannya dengan tanpa kerja sama dan keikutsertaan yang lain. Berbagai aktivitas manusia memiliki esensi sosial dan oleh karena itu, mau tidak mau, mereka harus membagi pekerjaan di antara mereka. Sehingga dengan begitu mereka dapat memberikan manfaat dari mereka.

3) Macam-macam Tanggung Jawab

a) Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Pada dasarnya manusia adalah makhluk individu yang harus memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Dengan demikian bisa memecahkan masalah-masalah kemanusiaan mengenai dirinya sendiri, karena pribadi manusia mempunyai pendapat sendiri, perasaan sendiri, dan angan sendiri.

b) Tanggung Jawab terhadap keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil, keluarga terdiri dari suami- istri, ayah ibu dan anak-anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarganya.

c) Tanggung Jawab terhadap masyarakat

Pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari manusia lain, sesuai dengan kedudukannya, manusia sebagai makhluk sosial. Sehingga dengan demikian manusia disini merupakan sebagai anggota masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab yang sama seperti anggota masyarakat lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut.

d) Tanggung Jawab terhadap Bangsa/Negeri

Satu kenyataan lagi, bahwa setiap manusia adalah warga negara, suatu negara dalam berpikir, berbuat, bertindak, dan bertingkah laku manusia terikat oleh norma-norma atau ukuran-ukuran yang dibuat oleh negara, Manusia tidak dapat berbuat semuanya sendiri bila perbuatan manusia itu salah maka ia harus bertanggung jawab kepada Negara.

e) Tanggung Jawab terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab, melainkan untuk mengisi kehidupannya manusia mempunyai tanggung jawab langsung terhadap Tuhan. Sehingga dikatakan tindakan manusia tidak lepas dari hukumanhukuman Tuhan. Sebab dengan mengabaikan perintah perintah Tuhan berarti meninggalkan tanggung

jawab yang seharusnya dilakukan terhadap Tuhan sebagai penciptanya.

4) Indikator Tanggung Jawab

Seseorang dikatakan sudah bertanggung jawab apabila dia sudah memperlihatkan indikator tanggung jawab diantaranya:

- a) Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu dan diingatkan
- b) Memiliki kemampuan dalam menjelaskan kegiatan yang dilakukan
- c) Memiliki kemampuan dalam mengontrol diri
- d) Memiliki kemampuan dalam menentukan pilihan
- e) Memiliki kemampuan dalam membuat keputusan
- f) Memiliki etika dalam menghormati dan menghargai aturan
- g) Jujur pada diri sendiri jika berbuat kesalahan

2. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler sering diartikan sebagai kegiatan diluar jam sekolah, dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan dan dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan siswa, serta menginternalisasikan nilai-nilai atau atauran serta norma sosial baik lokal, nasional, maupun global dalam membentuk insan yang

paripurna.²⁴ Selain itu ekstrakurikuler dapat diartikan juga sebagai kegiatan pelajaran tambahan dari sekolah yang tidak sekedar tambahan atau kegiatan yang berdiri sendiri melainkan lebih kepada memperkaya dan memperluas wawasan kepribadian dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran atau kegiatan non formal. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing serta kegiatan yang dilakukan dengan menyenangkan dan aktif.

Pramuka adalah singkatan dari praja muda karena yang sering diartikan dengan para pemuda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka siaga (7-10 tahun), pramuka penggalang (11-15 tahun), pramuka penegak (16-20 tahun), pramuka pandega (21-25 tahun).²⁵ Pramuka merupakan proses pendidikan dimana kegiatan tersebut dilakukan diluar jam pelajaran dan dilakukan dengan bentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, dan dilakukan di alam terbuka sesuai dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

²⁴ Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 109.

²⁵ Muhammad Wijaksono, Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT AL-Husein Tigaraksa, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 64.

Ekstrakurikuler Kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah ayat 1 yang berbunyi: “pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gerakan pramuka merupakan organisasi yang dilakukan di luar jam sekolah dan luar keluarga. Dengan adanya ekstrakurikuler kepramukaan maka peserta didik akan dapat mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimilikinya, pendidikan kepramukaan sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang praktis. Muatan dari pramuka sendiri yaitu membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur bagi kaum muda yang bersifat sukarela dan dilaksanakan secara nonformal.

b. Indikator Ekstrakurikuler Pramuka

Kepramukaan memiliki indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 2) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku dan ras.
- 3) Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 4) Mematuhi aturan-aturan yang ada.
- 5) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan.

6) Memahami kelebihan dan kekurangan sendiri.²⁶

c. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan pramuka memiliki beberapa tujuan yang nantinya diharapkan dapat membentuk karakter siswa sejak dini, adapun tujuan dari gerakan pramuka yaitu:

1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.

2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat

membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

d. Sifat dan Fungsi Ekstrakurikuler Pramuka

a) Sifat Kepramukaan :

1) Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat suka rela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.

²⁶ Sukiyat, Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 185.

2) Gerakan pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.

3) Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.²⁷

b) Fungsi Kepramukaan:

Sebagai penyelenggara pendidikan nonformal diluar sekolah dan diluar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi sistem among, prinsip dasar dan metode kepramukaan.

e. Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah, yaitu:

- 1) Menjadi lebih mandiri
- 2) Melatih kedisiplinan
- 3) Memiliki rasa tanggung jawab.
- 4) Memiliki kepedulian terhadap sesama.

f. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan Undang-Undang Tentang Gerakan Pramuka No.

12 bahwa kegiatan pramuka untuk meningkatkan kemampuan

²⁷ Kwarnas, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (Jakarta: Kwarnas, 2014), 22.

spiritual, intelektual, ketrampilan dan ketahanan diri.²⁸ Adapun macam-macam kegiatan yaitu: perkemahan, semaphore, tali-temali, mengamalkan dasa darma dan lainnya.

1) Perkemahan

Perkemahan adalah salah satu kegiatan dalam kepramukaan yang dilaksanakan secara out bond. Tujuannya untuk memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya.

Adapun macam-macam perkemahan pada kegiatan pramuka antara lain: Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum'at, Sabtu dan Minggu), Persera (Perkemahan Selasa Rabu), Perkemahan jau dan lainnya.

2) Semaphore

Semaphore adalah bahasa isyarat dengan menggunakan dua bendera. Gerakan semaphore pramuka terdiri dari 30 formasi yang masing-masing gerakannya tersebut melambangkan huruf, angka atau isyarat tertentu.

Semaphore bermanfaat sebagai salah satu cara untuk melakukan komunikasi jarak jauh para anggota. Tujuannya agar anggota pramuka tetap dapat berkomunikasi dari jarak jauh.

²⁸ Undang-Undang Tentang Gerakan Pramuka No. 12 Pasal 7 Ayat 2 Tahun 2010.

3) Tali-temali

Tali-temali adalah salah satu seni menyambung tali dengan menggunakan simpul-simpul sehingga membentuk suatu alat atau benda lain yang bermanfaat. Misalnya yaitu tandu, tiang bendera, dan masih banyak lainnya.

4) Dasadarma Pramuka

Dasadarma pramuka ada 10 butir, dimana sering dihafalkan melalui singkatan yang berbunyi Ta, Ci, Pa, Pa, Re, Ra, He, Di, Be, Su. Dimana dalam singkatan ini Berisikan.

- a) Taqwa kepada tuhan yang maha esa.
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- c) Patriot yang sopan dan kesatria.
- d) Patuh dan suka bermusyawarah
- e) Rela menolong dan tabah
- f) Rajin, terampil dan gembira
- g) Hemat cermat dan bersahaja
- h) Disiplin berani dan setia.
- i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- j) Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu kegiatan ilmiah guna mengumpulkan data-data secara sistematis, sesuai dengan klasifikasi tertentu, memaparkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut dapat berupa kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, arti suatu tindakan, nilai pengalaman individu atau kelompok yang semuanya terjadi secara alami. Pembahasan dalam penelitian kualitatif tidak dikaitkan dengan angka-angka, melainkan memaparkan, memaknai serta menggambarkan objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Karena pada penelitian ini peneliti secara cermat menyelidiki program, aktivitas, peristiwa, proses individu dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian biasanya berisi tentang lokasi dan unit analisis. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1

Banyuwangi yang berada di Jalan Ikan Tengiri No.2 Kelurahan Sobo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.

Peneliti memilih lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi karena lembaga tersebut menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa serta madrasah ini memiliki program yang unggulan dan menarik. Sehingga peneliti tertarik untuk memahami lagi tentang pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian data yang ditentukan pada penelitian ini adalah teknik *purposive*. Teknik yang digunakan peneliti adalah proses pengumpulan data diselesaikan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya individu yang dianggap paling tahu tentang apa yang dianalisis peneliti.

1. Bapak Hadi Suwito Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi untuk mendapatkan informasi terkait data sekolah.
2. Bapak Ainur Rofik Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi untuk mendapatkan data terkait kegiatan pramuka dan cara membentuk karakter pada siswa.
3. Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang mengikuti ekstrakurikuler pramuk yaitu Raiskani dan Vania.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.²⁹ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif untuk pemerolehan data harus terjun ke lapangan, data yang diobservasi dapat berupa sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada objek yang diamati. Observasi dilakukan peneliti di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi guna mendapatkan data tentang pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Data yang diobservasi pada penelitian ini merupakan gambaran tentang:

- a. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Observasi pada waktu kegiatan PBB dan pengecekan atribut.
- b. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Observasi pada waktu kegiatan sholat

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

asar berjamaah sebelum memulai kegiatan pranuka dan khotmil qur'an.

- c. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Observasi pada waktu kegiatan perkemahan dan kegiatan piket lintas.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, kesiswaan, pembina pramuka dan siswa kelas X. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, untuk menggali informasi yang lebih dalam.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam wawancara ini adalah:

- a. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Wawancara terkait kegiatan PBB dan pengecekan atribut pramuka yang dilakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

- b. Pembentukan karakter religius siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Wawancara terkait kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an yang dilakukan dalam membentuk karakter religius siswa.
- c. Pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. Wawancara terkait kegiatan perkemahan dan piket lintas yang dilakukan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan bukti dan keterangan dengan cara mencatat atau merekam informasi yang ada. Metode ini lebih mudah daripada metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil informasi yang didapat melalui dokumen yang berupa catatan peristiwa seperti tulisan, gambar, rekaman yang diabadikan selama wawancara berlangsung. Media yang digunakan untuk dokumentasi adalah handphone untuk merekam, dan mengambil foto selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, dalam dokumentasi ini penulis dapat memperoleh foto atau gambar kegiatan, serta tulisan mengenai pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka

serta dapat merekam saat kegiatan berlangsung. Dokumentasi yang diperoleh berupa:

- a. Dokumentasi Pembentukan karakter disiplin siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu berupa foto kegiatan PBB.
- b. Dokumentasi Pembentukan karakter religius siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu berupa foto kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an.
- c. Dokumentasi Pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu berupa foto kegiatan perkemahan dan piket lintas.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dan menyusun dengan sistematis terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara yang didapatkan, catatan lapangan, dan bahan lain yang dibutuhkan, sehingga dengan mudah dapat dipahami, dan dapat menjadi suatu informasi bagi orang lain. Adapun untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman. Adapun komponen dalam analisis Miles, Huberman dan Saldana adalah sebagai berikut:³⁰

Teknik analisis data meliputi 3 hal, yaitu:

³⁰ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014), 14.

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empiris lainnya. Letak perbedaan antara reduksi data dan kondensasi data adalah terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi data cenderung memilah sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijangkau tanpa harus memilah (mengurangi) data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing)

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1

Banyuwangi berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari data yang sebenarnya dengan melihat tujuan atau sebagai korelasi data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Menyusun Rancangan Penelitian, yaitu menetapkan beberapa hal diantaranya judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan obyek atau lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Observasi (meninjau dan menilai lokasi penelitian)

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Penelitian

a. Memasuki lokasi penelitian

b. Diskusi dengan pihak yang berkepentingan

c. Mengumpulkan data serta menganalisisnya

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah. Laporan penelitian yang ditulis menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang berlaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan di bagian ini. Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi bermula dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Situbondo. Dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27 tahun 1980, tertanggal 31 Mei 1980, SPIAIN Situbondo di relokasi ke Banyuwangi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Sejak tahun 1979/1980 pertama kali dijabat oleh Bapak Drs. H. Darmin dan sekarang Kepala Madrasah Aliyah Banyuwangi dijabat oleh Bapak Dr. H. Abd. Hadi Suwito.

Dari aspek fisik Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi terus berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi dan asri sehingga bisa memberikan kenyamanan dan kesejukan bagi warga Madrasah.

Disamping itu upaya peningkatan kualitas Madrasah secara akademik dan non akademik terus digalakkan, misalnya prestasi olimpiade Fisika di tingkat Jawa Timur, Drum Band dengan segudang prestasi baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Propinsi, serta diawal bulan Juni tahun 2009 siswa Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi dapat bersaing dengan SMA favorit tingkat Kabupaten dan Propinsi dalam olimpiade Ekonomi ditingkat Propinsi Jawa Timur.

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas atau mutu Madrasah sesuai dengan Visi dan Misi tidak semudah membalikkan telapak tangan, akan tetapi butuh kerja keras dan kebersamaan warga Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi serta dukungan dari semua pihak terutama ummat Islam yang mempunyai power atau peran serta *Stake-holder* yang mempunyai komitmen untuk memajukan lembaga Madrasah khususnya Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Hal ini didasarkan pada realitas pada era otonomi daerah dan persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, menuntut perbaikan dan perubahan yang positif baik bidang management, ketenagaan dan fasilitas, yang semuanya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi



Gambar 4.1³¹

Nama : Madrasah Aliyah Negeri 1
Banyuwangi

Nomor Statistik Madrasah : 131135100001 (Depag)

Nomor Identitas Madrasah : 310180 (Diknas)

Status Madrasah : Negeri, SK Menteri Agama No.
2 Tanggal 31 Mei 1980

Alamat : Jalan Ikan Tengiri No. 02, Kel.
Sobo Kec. Banyuwangi, Kab.
Banyuwangi, Jawa Timur

Telp./Fax. Madrasah : 0333-424610

Kode Pos : 68418

³¹ MAN 1 Banyuwangi, "Profil Sekolah MAN 1 Banyuwangi," 20 September 2023.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

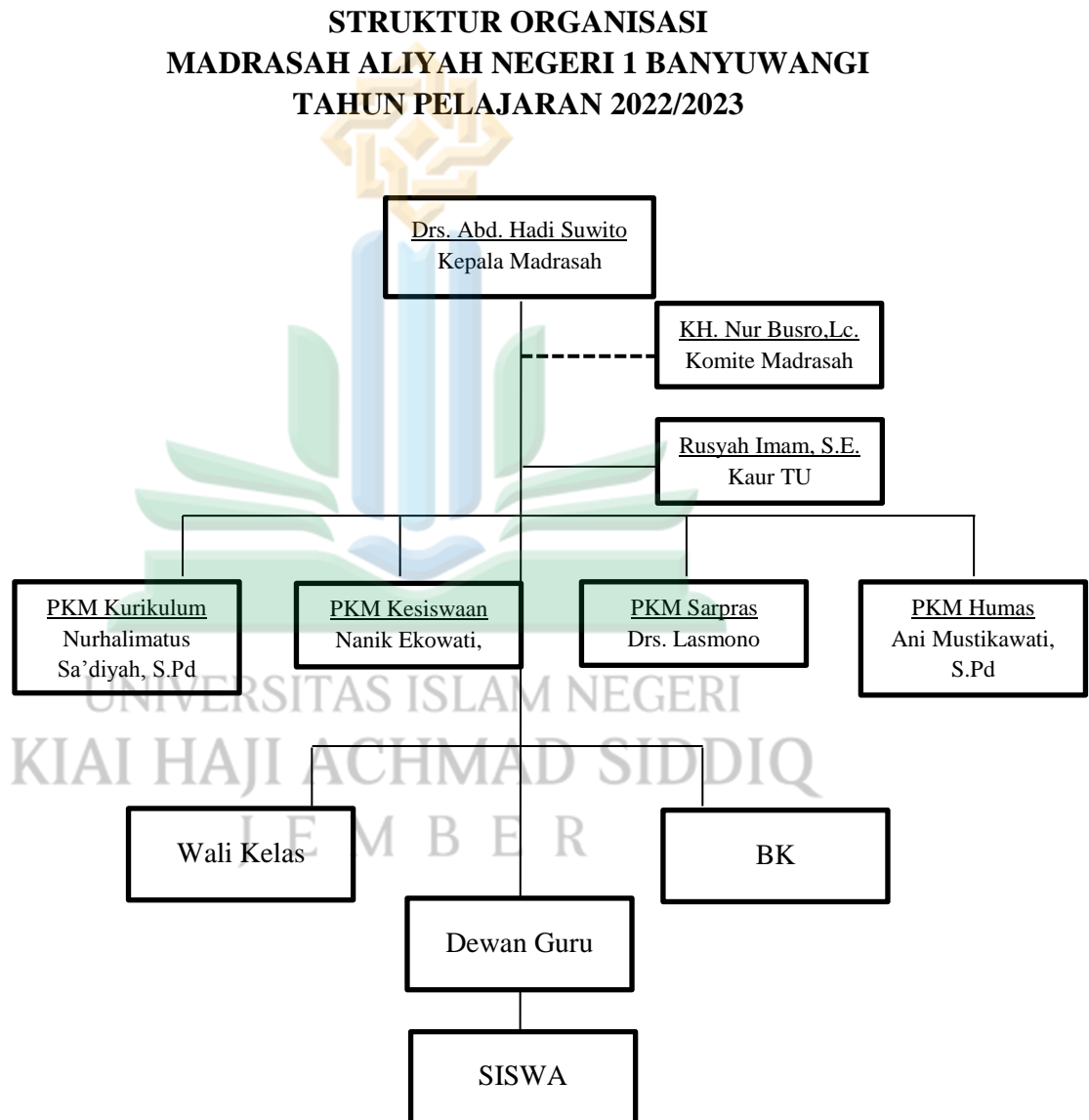
Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam potensi akademik maupun non akademik.
- 3) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 4) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan islam.
- 5) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan islam di Madrasah.
- 6) Menjelaskan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan
- 7) Mengatakan sikap peka terhadap lingkungan.
- 8) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh

warga Madrasah, komite Madrasah dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi



Gambar 4.2³²

Keterangan :

----- : Hubungan Koordinatif

_____ : Hubungan Instrukturif

³² MAN 1 Banyuwangi, "Struktur Organisasi MAN 1 Banyuwangi," 29 September 2023.

5. Jumlah Siswa dan Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Jumlah Siswa dan Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi tahun 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X	137	262	399
2.	XI	164	262	426
3.	XII	125	246	371
Jumlah Keseluruhan		426	770	1.196

Sumber: TU Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Tabel 4.2
Jumlah Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

No.	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Guru	23	41	64
2.	Staf Tata Usaha	11	7	18
Jumlah Keseluruhan		34	48	82

Sumber: TU Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Temuan penelitian pertama-tama harus ditinjau untuk menarik kesimpulan setelah prosedur penelitian selesai dan data dari lapangan telah dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Peneliti akan menyajikan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Implementasi pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, pada kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuannya adalah untuk memanfaatkan kemampuan dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini menawarkan banyak keuntungan bagi kehidupan masyarakat di masa depan serta kegiatan belajar di sekolah. Siswa juga dapat memperoleh nilai tambahan dan praktis dari kegiatan ekstrakurikuler ini di luar pendidikan formal atau nonakademik. Ada berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di setiap sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dianggap dapat mengembangkan karakter anak-anak selain menyediakan platform untuk menyalurkan bakat dan minat mereka.

a. PBB (Peraturan Baris Berbaris)

Baris-berbaris dalam gerakan pramuka merupakan suatu latihan fisik yang digunakan untuk menanamkan rasa disiplin. Kekompakan gerakan suatu regu atau kelompok baris-berbaris sangat ditentukan oleh kedisiplinan dari masing-masing anggotanya. Berdasarkan wawancara dan observasi materi yang digunakan dalam penanaman disiplin siswa dijelaskan oleh Bapak Ainur Rofik selaku Pembina Pramuka menyampaikan bahwa:

“Untuk menanamkan karakter disiplin itu bisa dengan kegiatan PBB (Peraturan Baris-berbaris). Dalam kegiatan baris-berbaris itu kan diajarkan bagaimana sikap sempurna,

pandangan harus lurus kedepan, badan tegap, harus mengikuti aba-aba, dll. Misalnya ada aba-aba siap grak, itu kita harus sikap sempurna, kemudian ada aba-aba hormat ya kita harus hormat.”³³



Gambar 4.3 Kegiatan Baris-berbaris³⁴

Dari hasil observasi peneliti ditemukan bahwa kegiatan PBB (Peraturan Baris-berbaris) dapat membentuk karakter disiplin siswa. Kegiatan PBB dilaksanakan pada saat apel pembukaan dan penutupan pramuka, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas, serta disiplin.³⁵

Menurut Raiskani selaku ketua dewan ambalan pramuka menyatakan bahwa:

“Kegiatan PBB itu biasanya dilaksanakan pada saat apel kak, semua anak disuruh berkumpul di lapangan kemudian melakukan apel/upacara. Disana kita harus baris yang rapi dan lurus sesuai yang diarahin oleh pembina. Saya senang ikut PBB kak soalnya bisa melatih kedisiplinan saya.”³⁶

Selain itu Vania selaku anggota pramuka menyatakan bahwa:

“PBB atau kegiatan baris-berbaris itu dilakukan sebelum pramuka dimulai kak, semua siswa yang ikut pramuka harus

³³ Ainur Rofik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 06 Oktober 2023.

³⁴ MAN 1 Banyuwangi, “Kegiatan Baris-berbaris,” 22 September 2023.

³⁵ Observasi di MAN Banyuwangi, 22 September 2023.

³⁶ Raiskani, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 13 Oktober 2023.

baris dilapangan tanpa terkecuali, biasanya kalo gak ikut baris dihukum kak. Waktu baris kita harus baris yang rapi dan pandangannya lurus kedepan kalau gak rapi bisa dimarahin. Saya tidak suka kak PBB solanya panas terus capek berdiri lama-lama.”³⁷

b. Pengecekan seragam dan atribut

Pada saat pelaksanaan latihan pramuka, siswa siswi diharuskan memakai seragam pramuka dan mengenakan atribut yang lengkap. Atribut atau tanda pengenal berfungsi sebagai jati diri siswa sebagai anggota gerakan pramuka.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Bapak Hadi Suwito mengenai pembentukan karakter disiplin selain PBB, beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang dapat membentuk disiplin siswa ya dengan menggunakan seragam pramuka dan atribut yang lengkap pada saat latihan pramuka, dengan hal tersebut siswa bisa lebih disiplin.”³⁸

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Ainur Rofik selaku Pembina Pramuka Madrasah Aliyah 1 Banyuwangi bahwa:

“Ya untuk membentuk siswa lebih disiplin pada saat pramuka yaitu diwajibkan memakai seragam pramuka yang lengkap terutama atributnya, seperti topi, setangan leher atau hasduk, lambang pandu dunia dan lain lainnya. Kalau tidak lengkap nanti bisa dapat hukuman.”³⁹

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa yaitu diwajibkan menggunakan seragam pramuka yang lengkap mulai atasannya berwarna coklat

³⁷ Vania, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 13 Oktober 2023.

³⁸ Hadi Suwito, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 September 2023.

³⁹ Ainur Rofik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 6 Oktober 2023.

muda sampai bawahannya celana kempol dengan warna coklat tua. Kemudian juga menggunakan atribut-atribut seperti topi kabaret, setangan leher/hasduk berwarna merah putih, lambang pandu dunia dan lain sebagainya.⁴⁰

Peneliti juga mewawancarai Raiskani selaku ketua dewan ambalan pramuka menyatakan bahwa:

“Waktu ekstrakurikuler pramuka itu memang harus memakai seragam yang lengkap kak, terus memakai atribut yang lengkap juga. Seperti pakai topi kabaret terus pakai hasduk, biasanya disuruh bawa tongkat sama tali juga kak. Waktu materi semaphore juga disuruh bawa bendera semaphore kak. Misalnya lupa bawa itu kena hukuman biasanya kak.”⁴¹

Jadi, berdasarkan hasil wawancara pembentukan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu melalui kegiatan PBB (Peraturan Baris Berbaris) dan mengenakan seragam pramuka dan atribut yang lengkap. Kegiatan tersebut diharapkan mampu merubah kebiasaan dan perilaku siswa agar lebih disiplin dan taat terhadap peraturan yang ada.

2. Implementasi pembentukan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dalam meningkatkan dan membentuk karakter religius kepada Allah SWT. Tidak hanya melalui intrakurikuler, namun juga dapat melalui ekstrakurikuler yang tidak kalah memprioritaskan penerapan karakter religius. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi pada

⁴⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, 22 September 2023

⁴¹ Raiskani, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 Oktober 2023

ekstrakurikuler pramuka pembentukan karakter religius termasuk poin penting.

Karakter religius pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merupakan penerapan dari dasa darma butir pertama yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain dasa darma butir pertama kegiatan-kegiatan pramuka juga menjalankan visi dan misi sekolah yaitu unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan takwa serta berwawasan lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain sholat berjamaah dan Khotmil Qur'an.

Berikut data yang akan disajikan dengan observasi dan wawancara menghasilkan data dan informan sebagai berikut:

a. Sholat Berjamaah

Pembentukan karakter Religius dilakukan melalui kegiatan sholat berjamaah. Membiasakan sholat berjamaah didalam kegiatan dapat membentuk karakter religius siswa dalam beribadah kepada Allah SWT. Menurut Bapak Hadi Suwito selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi menyatakan bahwa sholat berjamaah itu merupakan kegiatan wajib bagi siswa, berikut hasil wawancara dengan pembina pramuka:

“Untuk kegiatan sholat berjamaah di madrasah ini yaitu ada sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat asar. Kemudian untuk siswa perempuan yang berhalangan dikondisikan agar membaca asmaul husna dan kalimat thoyyibah.”⁴²

⁴² Hadi Suwito, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 September 2023.

Hal tersebut senada dengan pernyataan Waka Kesiswaan yaitu Ibu Nanik Ekowati bahwa:

“Disini ada kegiatan sholat dhuha, ada ngaji qur’an, sholat berjamaah. Kemudian yang berhalangan nanti dikondisikan untuk membaca asmaul husna dan kalimat thoyyibah yang lain-lain. Bahkan ada kitabnya sendiri untuk dibaca dan itu hampir semuanya hafal. Karena dibiasakan bagi mereka-merek yang berhalangan.”⁴³

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Ainur Rofik selaku Pembina Pramuka bahwa kegiatan sholat berjamaah dilakukan, berikut pernyataannya:

“Kalau sholat berjamaah itu dilakukan pada saat sholat dhuha, dzuhur sama asar. Bagi siswa perempuan yang berhalangan sholat itu diharuskan membaca asmaul husna. Untuk kegiatan Pramuka dilaksanakan pada hari Jum’at mulai jam 15:00-17:00, biasanya dilakukan setelah sholat asar berjamaah kemudian baru melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.”⁴⁴

Hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4 Kegiatan Sholat Berjamaah⁴⁵

⁴³ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 06 Oktober 2023.

⁴⁴ Ainur Rofik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 06 Oktober 2023.

⁴⁵ MAN 1 Banyuwangi, “Kegiatan Sholat Berjamaah,” 06 Oktober 2023.

Dari hasil Observasi bahwa sholat berjamaah selalu dilaksanakan di sekolah pada saat memasuki waktu dzuhur, waktu asar dan sebelum memulai latihan pramuka. Kegiatan tersebut dipraktikkan baik oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi maupun anggota pramuka hal itu sudah dijadikan kebiasaan bagi siswa. Namun terdapat kendala yang ditemukan pada saat melaksanakan salat berjamaah yaitu ditemukannya sejumlah anggota kelas X (sepuluh) dan siswa masih melewatkan shalat berjamaah. Bagi siswi yang berhalangan sholat, mereka ditempatkan dalam satu kelompok untuk membaca Asmaul Husna dan Sholawat di bawah pengawasan senior laksana atau bantara.⁴⁶

Hal tersebut senada dengan pernyataan Raiskani selaku ketua dewan ambalan pramuka bahwa kegiatan sholat berjamaah dilaksanakan dalam kegiatan latihan rutin, berikut pernyataannya:

“Biasanya sholat berjamaah di sekolah itu waktu sholat dhuha, dzuhur sama asar. Terus pas hari Jum’at sebelum pramuka itu dilaksanakan sholat asar berjamaah terlebih dahulu kemudian baru latihan pramuka. Pada saat berkemah juga kita selalu melakukan sholat asar, sholat magrib, dan sholat isya’ berjamaah kak.”⁴⁷

Hal ini juga diperkuat oleh Vania selaku anggota laksana pramuka bahwa :

“Sholat berjamaah biasa kita lakukan di sekolah ataupun di luar sekolah. Ketika kegiatan pramuka kita selalu sholat asar berjamaah, kemudian setelah itu upacara pembukaan dan pemberian materi. Pada saat berkemah juga kita selalu sholat

⁴⁶ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 06 Oktober 2023.

⁴⁷ Raiskani, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 Oktober 2023.

berjamaah, baik di masjid atau di lapangan. Nah, bagi perempuannya yang berhalangan kak biasanya di sendirikan untuk membaca asmaul husna dan sholawat. Itu ada yang membimbing sama yang mengawasi kak.”⁴⁸

b. Khotmil Quran

Pramuka bertujuan untuk mengembangkan dalam diri setiap pramuka kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, salah satu cara penerapan karakter religius adalah melalui kegiatan Khotmil Qur’an yang dilakukan setiap bulan. Hubungan manusia dengan Allah SWT selain melaksanakan sholat lima waktu, membaca Alquran juga merupakan bentuk dari beribadah kepada Allah SWT. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hadi Suwito selaku Kepala Sekolah berikut ini pernyataannya:

“Di Madrasah ini setiap bulan ada kegiatan yang dikenal dengan Khotmil Qur’an. Jadi, kegiatan pramuka secara teratur mengadakan khotmil Quran untuk semua anggota pramuka. Kegiatan tersebut di lakukan setelah berjamaah sholat Ashar.”⁴⁹

Hal ini diperkuat oleh Bapak Ainur Rofik selaku Pembina

Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi bahwa:

“Sudah empat tahun Khotmil Qur’an Pramuka di Madrasah ini beroperasi, yaitu dengan mengkhatamkan al-Qur’an 30 juz. Saya pingin anak-anak pramuka bisa hafal tiga puluh juz Al Quran, makanya sebulan sekali di adakan Khotmil Qur’an agar anak-anak pramuka pada akhirnya mampu menghafalnya. Yang wajib itu seluruh anggota pramuka bansu, termasuk bantara dan bahkan calon bantara, harus hadir.”⁵⁰

⁴⁸ Vania, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Oktober 2023.

⁴⁹ Hadi Suwito, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 September 2023.

⁵⁰ Ainur Rofik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 6 Oktober 2023.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Raiskani selaku ketua dewan ambalan pramuka:

“Khotmil Qur’an itu setiap kelas dibagi juznya, biasanya itu satu kelas kebagian 2 juz. Disitu ada yang jaga dari laksana atau bansus yang jaga. Bansus sama laksananya juga mengikuti khotmil qur’an. Posisinya itu laki-laki sama perempuan sendiri kak. Jadi 30 juz itu biar terlaksana. Dan biasanya setelah khotmil qur’an itu diadakan makan bersama kak, jadi anak-anak sudah bawa bekal dari rumahnya sendiri-sendiri.”⁵¹

Hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5 Kegiatan Khotmil Qur’an⁵²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan dalam kegiatan Khotmil Quran kelas X (sepuluh) dibagi menjadi 30 kelompok berdasarkan berapa banyak juz yang ada didalam Al Quran. Pembagiannya yaitu perkelas, laki-laki dan perempuan itu terpisah. Adapun beberapa kendala yang ditemukan saat kegiatan khotmil quran yaitu ketika siswa siswi dikelompokkan

⁵¹ Raiskani, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 Oktober 2023.

⁵² MAN 1 Banyuwangi, “Kegiatan Khotmil Qur’an,” 06 Oktober 2023.

menjadi beberapa kelompok itu ada yang masih melawan perintah seniornya. Kemudian dari pembagian dua juz perkelas biasanya tidak dibaca sampai selesai di karenakan ada kendala waktu dan siswanya terlalu sedikit.⁵³

Melalui khotmil quran pada saat kegiatan pramuka membantu siswa siswi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Pada saat pembelajaran belum dimulai siswa siswi juga membiasakan membaca Al Qur'an di kelas. Ibu Nanik Ekowati selaku Kesiswaan mengatakan bahwa:

“Dalam rangka untuk menanamkan karakter religius pada siswa, itu perlu adanya pembiasaan-pembiasaan diantaranya yaitu pembiasaan membaca Al Qur'an, istigosah dan lainnya itu sudah berjalan sangat baik. Selain itu, sudah menjadi kebiasaan di sekolah untuk membaca Al-Quran sebelum kelas dimulai. Dan saya setuju bahwa dengan adanya Khotmil Quran dalam kepramukaan membantu memudahkan siswa siswi dalam membaca Al-Quran.”⁵⁴

Jadi, pembentukan karakter religius dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu melalui kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu merubah kebiasaan dan perilaku siswa dalam beribadah kepada Allah SWT.

3. Implementasi pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

⁵³ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 06 Oktober 2023.

⁵⁴ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 6 Oktober 2023.

Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan ajang dan sarana yang tepat untuk melatih karakter tanggung jawab siswa dan akan membawa siswa pada penggalian potensi karakter tanggung jawab berdasarkan sikap pribadi secara optimal. Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter tanggung jawab bagi peserta didik.

Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dalam rangka membentuk karakter tanggung jawab siswa melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

a. Perkemahan

Salah satu kegiatan yang membantu siswa membentuk karakter yang bertanggung jawab adalah berkemah. Perkemahan dilakukan ketika perkemahan akhir tahun, bantara umum, bantara khusus, laksana, penyambutan tamu ambalan, dan kegiatan pelantikan pengurus. Selama kegiatan perkemahan, mereka diajarkan untuk bertanggung jawab dalam setiap kegiatan. Ibu Nanik Ekowati selaku Kesiswaan menyatakan bahwa:

“Terkadang saya juga selaku kesiswaan dan guru lainnya ikut memantau kegiatan perkemahan anak-anak, meskipun tidak sampai ikut bermalam disana. Contohnya, mereka bangun tenda sendiri, ada yang memasak, dan lain sebagainya. Setiap kelompok itu dibagi tugasnya masing-masing. Dan menjaga

kebersihan selama berkemah.”⁵⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ainur Rofik selaku pembina pramuka menyatakan bahwa:

“Anak-anak itu sudah mendapatkan materi dari saya dan juga dari senior-seniornya yaitu bagaimana cara mendirikan tenda dari pioner atau tali temali, memasak juga termasuk didalam surat kecakapan umum (SKU) dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat membentuk karakter tanggung jawab anak-anak selama di perkemahan.”⁵⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh Vania selaku anggota pramuka menyatakan bahwa:

“Biasanya waktu kemah itu kita mendirikan tenda sendiri kak, di kerjakan bareng bareng sama teman sekelompok. Ada yang megangin tongkat, terus ada yang nali dan sebagainya. Waktu kemah itu kita harus bisa tanggung jawab sama barang kita sendiri kak biar tidak hilang.”⁵⁷



Gambar 4.6 Kegiatan Perkemahan⁵⁸

Hasil observasi peneliti tentang kegiatan yang mencerminkan karakter tanggung jawab salah satunya adalah melalui kegiatan perkemahan yang didalamnya memiliki beberapa kegiatan yang dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa. Dalam kegiatan

⁵⁵ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 September 2023.

⁵⁶ Ainur Rofik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 6 Oktober 2023.

⁵⁷ Vania, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Oktober 2023.

⁵⁸ MAN 1 Banyuwangi, “Kegiatan Perkemahan,” 13 Oktober 2023.

perkemahan memang benar siswa mendirikan tenda mereka sendiri dan menjaga lingkungan sekitar.⁵⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Raiskani selaku ketua dewan ambalan pramuka menyampaikan bahwa:

“Pada saat kemah itu kak kita harus bisa mendirikan tenda sendiri seperti yang sudah pernah di ajarkan oleh pembina pramuka maupun kakak-kakak senior. Gimana cara pasang tongkatnya terus cara nali yang bener biar tendanya bisa berdiri. Disana kita juga harus selalu menjaga kebersihan lingkungan karena itu merupakan tanggung jawab dari anak pramuka untuk melestarikan alam.”⁶⁰

b. Piket Lantas

Piket Lantas merupakan kegiatan lain yang dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa selain berkemah. Piket Lantas merupakan salah satu kegiatan pramuka untuk mengatur lalu lintas di

sekolah. Keberanian siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut dan disiplin dalam melaksanakannya pilihannya merupakan bagian dari karakter tanggung jawab. Berikut pernyataan yang disampaikan

Bapak Ainur Rofik selaku pembina pramuka bahwa:

“Kalau masalah piket lantas ini wajib bagi anak pramuka di sekolah. Pelaksanaannya dijadwal setiap harinya dilakukan didepan pintu gerbang sekolah, jika ada yang tidak melaksanakan piket akan diberikan sanksi.”⁶¹

Hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan dokumentasi gambar sebagai berikut:

⁵⁹ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 13 Oktober 2023.

⁶⁰ Raiskani, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 Oktober 2023.

⁶¹ Ainur Rofik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 6 Oktober 2023.



Gambar 4.7 Kegiatan Piket Lintas⁶²

Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa piket lintas dimulai pukul 06.00 hingga 06.30 WIB. Piket Lintas ini dilakukan di depan gerbang sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Tiga atau empat orang yang melaksanakan piket tersebut, dan mereka semua memakai atribut piket lintas seperti rompi. Tujuan diadakannya piket lintas tersebut untuk menertibkan lalu lintas sekolah agar mencegah kejadian yang tidak diinginkan.⁶³

Berikut ini adalah pernyataan dari Raiskani selaku ketua dewan ambalan putra mengenai kegiatan piket lintas:

“Bagi saya piket lintas kalau membentuk karakter tanggung jawab itu pasti kak. Soalnya saya awal berangkat sekolah itu sekitar jam 6 lebih, ternyata saat di pramuka itu saya dapat jadwal piket lintas. Jadi, saya harus bisa lebih awal lagi berangkat ke sekolah karena itu bentuk tanggung jawab saya karna sudah dapat jadwal piket lintas untuk menertibkan lalu lintas di sekolah.”⁶⁴

Jadi, pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan adanya kegiatan perkemahan dan piket lintas. Dengan adanya kegiatan tersebut

⁶² MAN 1 Banyuwangi, “Kegiatan Piket Lintas,” 13 Oktober 2023.

⁶³ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 13 Oktober 2023.

⁶⁴ Raiskani, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 Oktober 2023.

siswa dapat lebih bertanggung jawab lagi terhadap apa yang dilakukan.

C. Pembahasan Temuan

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan latihan rutin melalui PBB (Peraturan Baris Berbaris) yang dilakukan pada saat apel pembukaan dan penutupan. 2. Pengecekan seragam dan atribut pramuka lengkap.
2.	Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan sebelum kegiatan pramuka dimulai. 2. Kegiatan khotmil qur'an yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
3.	Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan perkemahan dengan mendirikan tenda sendiri dan menjaga lingkungan alam. 2. Kegiatan piket lintas yang dilakukan setiap pagi di depan gerbang sekolah.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data-data tersebut peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.

Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil temuan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yaitu dengan mengikuti kegiatan Baris berbaris. Dalam kegiatan baris berbaris siswa diajarkan bagaimana sikap sempurna, kemudian pandangan harus lurus kedepan, badan harus tegap dan selalu mengikuti aba-aba yang diberikan oleh pembina. Selain dengan kegiatan baris-berbaris cara yang digunakan untuk membentuk karakter disiplin siswa pada saat pramuka yaitu menggunakan seragam pramuka dan atribut yang lengkap, jika ada siswa yang tidak memakai seragam dan atribut yang lengkap maka akan dikenakan hukuman. Dari pembentukan karakter disiplin yang dilakukan pembina pramuka menjadikan siswa terbiasa disiplin mengikuti arahan pembina dan terbiasa disiplin memakai atribut pramuka yang lengkap.

Penemuan peneliti ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah, yaitu: faktor disiplin siswa yang berasal dari luar seperti faktor dari pendidikan atau keluarga, karena keterpaksaan peserta didik dan dijalan karena ketakutan atau kekhawatiran mendapatkan hukuman jika melanggar peraturan yang berlaku.⁶⁵

⁶⁵ Muhammad Sobri, Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar, (Praya: Guepedia, 2020), 20.

Pernyataan diatas sesuai dengan proses pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi yang dilakukan oleh pembina selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Hal ini dilakukan melalui tidak diberikan kebebasan dan harus menaati peraturan yang telah diberikan pembina serta pemberian hukuman kepada siswa yang tidak menaati peraturan yang sudah ditetapkan. Tujuannya adalah agar siswa menjadi karakter yang disiplin dan terbiasa mantaati aturan yang ada.

Temuan diatas tidak jauh beda dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Musbikin, yaitu: setiap hari guru mengecek pekerjaan rumah siswa sebelum pelajaran dimulai apabila ternyata siswa belum mengerjakan maka siswa akan dikenakan sanksi dimana sanksi tersebut merupakan sanksi yang mendidik.⁶⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi bahwa dalam kegiatannya pembina selalu mengecek atribut siswa saat kegiatan pramuka berlangsung, bagi siswa yang tidak lengkap akan diberikan hukuman yang mendidik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait dengan pembentukan karakter tanggung jawab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur

⁶⁶ Imam Musbikin, Pendidikan Karakter Disiplin, (Bandung: Nusa Media, 2021), 02.

dan terjadwal. Adapun proses pembentukannya melalui kegiatan yaitu PBB (Peraturan Baris-berbaris) dan pengecekan atribut lengkap pada saat pramuka. Dari penanaman karakter disiplin tersebut memiliki dampak positif yaitu memiliki kedisiplinan dalam baris-berbaris, dan memiliki kedisiplinan terhadap atribut-atribut pramuka yang telah ditentukan.

2. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an merupakan kegiatan yang dapat membentuk karakter religius siswa pada saat ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang diadakan setiap hari Jumat sore. Hubungan manusia dengan Allah adalah serangkaian perilaku atau sikap yang harus dilakukan manusia sebagai makhluk terhadap Tuhan sebagai Sang Pencipta. Melalui pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah dan khotmil qur'an secara terus menerus akan membentuk karakter religius setiap masing-masing siswa.

Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dibiasakan untuk mengikuti sholat berjamaah dan membaca Al-Quran. Bentuk Perkembangan karakter religius siswa dipengaruhi oleh perilaku tersebut. Dari yang sebelumnya tidak terbiasa dengan shalat berjamaah sedikit demi sedikit akan terbiasa, dan membiasakan membaca Al-Quran sebelum kelas dimulai. Penemuan peneliti tersebut sesuai dengan teori

yang ditulis oleh Imam Musbikin dalam bukunya yang berjudul penguatan pendidikan karakter. Dalam pembentukan karakter religius dapat dibentuk melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Melakukan kegiatan rutin pengembangan
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik
- c. Menciptakan lingkungan yang mendukung

Jadi, berdasarkan hasil pemaparan diatas, hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Musbikin pada pembentukan karakter religius, pembentukannya melalui kegiatan rutin pengembangan dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir, yaitu: strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk membentuk budaya religius dapat melalui pemberian contoh dan membiasakan hal-hal baik.⁶⁷

Temuan diatas juga tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Mushfi dkk, yaitu: beberapa dimensi pembentukan karakter dapat melalui proses pembiasaan (habitiasi) yang dilakukan berulang-ulang dalam kehidupan seperti perilaku jujur, religiusitas, toleransi, kerjasama, sikap menolong dan sebagainya.⁶⁸ Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter religius siswa yang dilakukan bertujuan agar siswa dapat memiliki perilaku yang baik untuk dapat

⁶⁷ Imam Musbikin, Penguatan Pendidikan Karakter, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019) , 37.

⁶⁸ Beny Prasetya, Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah, (Lamongan: Academia Publication, 2021), 7.

bekerjasama dengan individu lainnya melalui kegiatan khotmil al-qur'an.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang menunjukkan karakter religius dan ada beberapa siswa yang tidak menunjukkan karakter religius. Dalam pelaksanaan sholat berjamaah dalam kegiatan pramuka ditemukan beberapa kendala, yaitu ada beberapa anggota kelas X (sepuluh) yang datang terlambat saat shalat berjamaah, dan bahkan ada beberapa yang tidak sholat sama sekali. Untuk siswi yang berhalangan atau datang bulan mereka berkumpul dalam satu kelompok untuk membaca asmaul husna dan sholawat di bimbingan oleh senior bantara atau laksana. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan khotmil qur'an ditemukan beberapa kendala saat melaksanakan kegiatan tersebut, antara lain kekurangan sumber daya manusia dan batas waktu membaca saat membaca Al-quran tiga puluh juz.

Pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya sholat berjamaah dan khotmil quran. Temuan tersebut sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka yaitu: Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait dengan pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur dan terjadwal.

Adapun pada proses pembentukannya melalui kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an. Dari pembentukan karakter religius tersebut memiliki dampak positif yaitu siswa lebih terbiasa untuk sholat berjamaah dan terbiasa membaca al-qur'an.

3. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan pemaparan hasil data dari penelitian dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi melalui beberapa kegiatan, diantaranya seperti perkemahan dan piket lintas.

Perkemahan merupakan kegiatan yang dapat membentuk siswa agar memiliki karakter tanggung jawab melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melatih tanggung jawab siswa mulai dari bersih-bersih, mendirikan tenda, memasak, mencuci pakaian, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan teori Jamal Ma'mur Asmani yang menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sebagaimana yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶⁹

⁶⁹ Jamal Ma'mur Asmani, Pendidikan Karakter di Sekolah, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 37.

Sedangkan piket lintas adalah kegiatan yang berfungsi untuk menertibkan lalu lintas di sekolah untuk memberikan rasa aman siswa dan pengguna jalan dan juga bentuk penerapan teori senam lintas yang mereka pelajari di pramuka. Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1996) adalah: Untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan ajang sarana yang tepat untuk melatih karakter tanggung jawab siswa. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi melatih siswa memiliki keberanian, bisa mengatur waktu, bertanggung jawab, dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait dengan pembentukan karakter tanggung jawab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun proses pembentukannya yaitu melalui kegiatan perkemahan dan piket lintas. Dari pembentukan karakter tanggung jawab tersebut memiliki dampak positif pada siswa seperti memiliki tanggung jawab yang lebih ketika sedang diberikan tugas dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun proses pembentukannya melalui kegiatan yaitu PBB (Peraturan Baris-berbaris) dan pengecekan atribut lengkap pada saat pramuka. Kegiatan tersebut membawa dampak kedisiplinan siswa dalam menepati jadwal pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain.
2. Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses pembentukannya melalui kegiatan sholat berjamaah dan khotmil qur'an. Kegiatan tersebut membawa dampak kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam melaksanakan kegiatan Madrasah.
3. Pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun proses

pembentukannya yaitu melalui kegiatan perkemahan dan piket lintas. Kegiatan tersebut membawa dampak siswa lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas baik secara individual maupun kelompok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, diharapkan dapat menanamkan karakter yang positif pada siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan memberikan fasilitas yang memadai.
2. Bagi pembina pramuka, diharapkan supaya selalu memotivasi siswa dan membiasakan siswa kepada hal-hal yang positif dalam membentuk karakter sesuai dengan aqidah islam.
3. Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka agar memiliki karakter yang baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq, Sukatin dan Soffa Saifillah. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Alkrienciehie, Anas salahudin dan Irwanto. *Pendidikan Karakter* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011.
- Fadilah, dkk. *Pendidikan Krakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.
- Hadiani, Vino Putra. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nidzom Kecamatan Telainpura Kota Jambi". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2018.
- Hisyam, Suyanto dan Djihad. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Huberman, Miles dan Saldana. *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook*. California: SAGE Publication, 2014.
- Iradawaty, Hafidulloh dan Sofiyah Nur. *Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021.
- Kementerian Agama RI. *Al-Ahzab al-Quran dan Terjemah*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014.
- Kwarnas. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwarnas, 2014.
- Lestari, Dwi Puji. "Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Listyarti, Retno. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga Group, 2012.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019.
- Nuraini, Nida. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi, IAIN Purwokerto, 2017.

- Permata, Putri Anggun. *“Pembinaan Karakter Disiplin Peserta didik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara”*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Pratiwi, Septiana Intan. *“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa SD”*. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2020.
- Sekretaris Negara RI, Undang-undang No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1 ayat 2&3.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Guepedia, 2020.
- Sugiono. *Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukiyat. *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Undang-Undang Tentang Gerakan Pramuka No. 12 Pasal 7 Ayat 2 Tahun 2010.
- Wahyuni, Indah. *Buku Ajar Penulisan dan Publikasi Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Wijaksono, Muhammad. *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur’an dan Implementasinya di SMP IT AL-Husein Tigaraksa*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Pembentukan Karakter Ekstrakurikuler Pramuka 	<ol style="list-style-type: none"> Karakter Disiplin Karakter Religius Karakter Tanggung Jawab Kegiatan PBB Kegiatan Ibadah Kegiatan Perkemahan 	<ol style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan dan tata tertib Menjalankan ibadah dan mengaji Menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan baik Mengikuti kegiatan baris-berbaris untuk membentuk kedisiplinan Melaksanakan sholat berjamaah dan membaca Al-Qur'an untuk membentuk sikap religius Mengikuti kegiatan perkemahan untuk membentuk tanggung jawab terhadap lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Pembina Pramuka Siswa Kelas X Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Penentuan informan menggunakan purposive sampling Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik analisa data : <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Kondensasi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahan data : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024? Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024? Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

LAMPIRAN 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfia Santoso

NIM : T20181029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak termasuk unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 November 2023
Saya yang menyatakan



Lutfia Santoso
NIM. T20181029

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
2. Proses pelaksanaan pembentukan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
 - a. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi ini?
 - b. Bagaimana cara menanamkan karakter disiplin, religius dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan pramuka?
2. Wawancara Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
 - a. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Banyuwangi?
 - b. Bagaimana cara menanamkan karakter disiplin, religius dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan pramuka?
 - c. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa dalam membentuk karakter disiplin, religius dan tanggung jawab siswa?
 - d. Kegiatan apa saja yang termasuk dalam nilai karakter disiplin, religius dan tanggung jawab?

3. Wawancara siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - a. Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - b. Apa saja kegiatan yang termasuk dalam karakter disiplin, religius dan tanggung jawab dalam kegiatan pramuka?
 - c. Bagaimana pendapat tentang baris berbaris?
 - d. Bagaimana pendapat tentang sholat jamaah dan khotmil quran?
 - e. Bagaimana pendapat tentang perkemahan?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3665/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Jl. Ikan Tengiri No.12, Sobo, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181029
 Nama : LUTFIA SANTOSO
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Abd. Hadi Suwito

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 September 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI I
Jalan Ikan Tengiri Nomor 2 Sobo Banyuwangi
Telepon (0333) 424610 ; Faksimile (0333) 424610
Website : www.manbw1.sch.id ; Email : man_banyuwangi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 702/Ma.13.30.01/PP.00.9/09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Abd. Hadi Suwito
NIP : 19660620 199503 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Guru Madya/Kepala MAN 1 Banyuwangi

Menerangkan bahwa

Nama : Lutfia Santoso
NIM : T20181029
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Februari 2000
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan **Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi** di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi mulai tanggal 20 September s.d 20 Oktober 2023.

Demikian Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





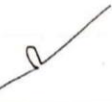



Banyuwangi, 20 Oktober 2023
Kepala Madrasah

Abd. Hadi Suwito



LAMPIRAN 6

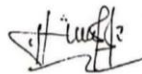
JURNAL PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1.	20 September 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	B. Hesa	
2.	22 September 2023	Melakukan observasi kegiatan pramuka	P. Rafik	
3.	26 September 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	Bpk. Hadi Suwito	
4.	29 September 2023	Meminta data untuk keperluan yang diinginkan	IKBAAR ANWAR S.	
5.	6 Oktober 2023	Wawancara dengan pembina pramuka	P. Rafik	
6.	13 Oktober 2023	Wawancara dengan siswa yang mengikuti pramuka	Raiskani	
7.	13 Oktober 2023	Wawancara dengan siswa yang mengikuti pramuka	Vanla	
8.	20 Oktober 2023	Mengambil surat selesai penelitian	IKBAAR ANWAR S	

Banyuwangi,

2023

Peneliti,

Lutfia Santoso

Kepala Madrasah

Drs. H. Abd. Hadi Suwito

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Lutfia Santoso

NIM : T20181029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (12,6%)

1. BAB I : 9%

2. BAB II : 17%

3. BAB III : 19%

4. BAB IV : 14%

5. BAB V : 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Noviendra S.SOs.I.,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 8

**STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**



LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI

No 1	Foto 2	Deskripsi 3
1.		Foto sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
2.		Proses wawancara Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
3.		Proses wawancara Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

1	2	3
4.		Proses wawancara siswa kelas x yang bernama Raiskani
5.		Proses wawancara siswa kelas x yang bernama Vania
6.		Kegiatan Baris-berbaris Ekstrakurikuler Pramuka

1	2	3
7.		Kegiatan sholat berjamaah ekstrakurikuler pramuka
8.		Kegiatan khotmil qur'an ekstrakurikuler pramuka
9.		Kegiatan perkemahan ekstrakurikuler pramuka
10.		Kegiatan piket lintas ekstrakurikuler pramuka

BIODATA PENULIS



Nama : Lutfia Santoso
 Nim : T20181029
 Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Februari 2000
 Alamat : Jl. Tunggul Ametung RT 005/RW 002 Kebalenan
 Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi
 Jawa Timur 68417
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Universita : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 No. Hp/WA : 085810120435

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Aisyiyah 1 Banyuwangi	(2004-2006)
SD Muhammadiyah 1 Banyuwangi	(2006-2012)
SMP Negeri 2 Banyuwangi	(2012-2015)
Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi	(2015-2018)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2018-2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota PMII Rayon FTIK UIN KHAS Jember	(2019-2020)
Anggota ICIS UIN KHAS Jember	(2019-2020)